

**PERAN GURU AGAMA KRISTEN DALAM MENINGKATKAN
PERILAKU POSITIF PESERTA DIDIK**

Novalita Hia¹, Sudirman Lase²

SMA Negeri 2 Gomo¹, Institut Agama Kristen Tarutung²

novalitahia557@gmail.com¹ sudirmanlase15@gmail.com²

Abstrak

Dalam dunia Pendidikan Guru tidak akan terlepas dari tugas yang terutama dan memberikan teladan yang baik bagi pengembangan karakter peserta didik, dalam mencerminkan karakter patuh dicontoh dan tidak lepas dari tanggung jawab seorang guru. Tanggung jawab yang dimaksud disini adalah guru memberikan teladan dan contoh bagi peserta didiknya terutama dilingkungan SMA Negeri 2 Gomo. Oleh sebab itu guru memiliki peran utama dalam memberikan contoh yang patuh diterapkan dalam diri peserta didik salah satunya tidak membedakan teman, bertutur kata yang baik, tepat waktu dan memiliki rasa toleransi, jujur dan disiplin, sehingga menjadi pribadi cerdas, bermoral dan beretika serta berperilaku baik, dan mempunyai akhlak dan karakter yang terpuji.

Kata Kunci : Guru, PAK, Perilaku Positif

Abstract

In the world of education, teachers cannot be separated from their primary duties, which include setting a good example for the character development of students. This includes demonstrating exemplary behavior that reflects obedience and a strong sense of responsibility as an educator. The responsibility referred to here means that teachers serve as role models for their students, especially within the environment of SMA Negeri 2 Gomo. Therefore, teachers play a key role in modeling behaviors that should be adopted by students, such as treating all peers equally, speaking politely, being punctual, demonstrating tolerance, honesty, and discipline. These traits help shape students into intelligent individuals with morals, ethics, good behavior, and commendable character.

Keywords : Teacher, Christian Religious Education (PAK), Positive Behavior

PENDAHULUAN

Untuk membangun peserta didik sebagai sosok yang berkarakter, guru dapat melaksanakan atau menerapkan sikap terpuji dalam diri peserta didik melalui interaksi sehari-hari, contohnya “ Berbicara degan sopan, mendengarkan dengan penuh perhatian, dan menghormati pendapat orang lain, seperti yang diungkapkan oleh (Hakam, 2013) bahwa untuk membangun individu sebagai sosok yang berhargadan berkarakter dan juga bermartabat dapat dilaksanakan melalui dua hal. Pertama, melalui keteladanan, artinya setiap langkah awal siapapun harus belajar moral dan karakter melalui percontohan, dan dalam

mencontoh diperlukan sosok yang patut di contoh, guru dituntut untuk menjadi panutan dan pribadi yang menampilkan nilai-nilai moral. Kedua, melalui pembiasaan artinya perilaku baik perlu dibiasakan bukan merupakan pilihan tetapi menjadi suatu keharusan. Pembiasaan perbuatan baik harus terus menerus mendorong peserta didik untuk memilih tindakan normal. Sehingga diperlukan adanya suasana yang kondusif disekolah agar nilai moral dapat teramalkan dalam setiap tindakannya.

Jadi kepribadian mengartikan bahwa peserta didik harus memiliki penyesuaian diri yang ceritanya menurut Lubis (2015) mengtakan bahwa kepribadian adalah segala sesuatu yang mendasari kebiasaan, setiap polareaksi (Pengenalan diri, cara berpikir dan tingkah laku, cara mengendalikan diri, cara mengungkapkan dirinya, cara menggali potensi dirinya, memupuk kepercayaan pada dirinya , membentuk citra diri peserta didik serta mampu mengungkapkan pendapatnya.

Dalam menjalankan peran tersebut guru dituntut supaya membangun perilaku pada siswa sangat penting karena mempengaruhi perkembangan jiwanya dan pembentukan perilaku. Perilaku merupakan kecenderungan relatif yang menetap untuk beraksi dengan baik atau buruk terhadap orang atau barang tertentu. Sekolah merupakan salah satu lembaga yang berperan dalam pembentukan perilaku siswa karena disekolah tidak hanya memperoleh pengetahuan dan kemampuan kognitif saja, namun juga harus diimbangi dengan perilaku yang baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan kepribadian adalah “ suatu proses yang mengasah sifat-sifat baik pada dirinya, menurut Gondon W. Allport dan Winarti (2012) kepribadian adalah suatu organisasi yang dinamis dalam individu yang sistem psikofisiknya menentukan karakteristik tingkah laku serta cara berpikir seseorang. Sedangkan Gondon W. Allport akhirnya dia menentukan suatu rumusan tentang kepribadian yang dianggap lebih lengkap. Menurut pendapat dia bahwa kepribadian adalah organisasi dinamis dalam arti individu sebagai sistem psikofisik yang menentukan caranya yang untuk dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungannya kata kunci dari kepribadian adalah menyesuaikan diri.

1. GURU

Guru adalah sosok yang begitu dihormati karena memiliki tugas yang cukup besar terhadap keberhasilan pembelajaran disekolah. Guru sangat berperan membantu dalam

perkembangan peserta didik dalam mencapai karakter atau perilaku yang positif. Peserta didik dapat menunjukan dengan sikap jujur, disiplin, bertanggungjawab dan peduli.

Dalam mengembangkan karakter setiap peserta didiknya guru juga dituntut memiliki kepribadian yang baik dan profesional, dimana diungkapkan oleh (*Mulyasa, 2005*) bahwa guru yang profesional adalah guru yang memiliki

- a) Kompetensi Pedagogik, yaitu : Kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman siswa dan pengelola pembelajaran yang mendidik yang mencakup kemampuan perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan siswa untuk mengactualisasikan berbagai potensi dimilikinya.
- b) kompetensi kepribadian yaitu: Kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.

2. PERAN GURU

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pendidikan, terutama dalam memberikan teladan yang baik bagi pengembangan karakter peserta didiknya. Peran yang dimaksud di sini adalah bahwa peran utama guru dalam pendidikan karakter yang pertama yaitu keteladanan. Keteladanan adalah salah satu faktor yang harus dimiliki oleh guru. Keladanan yang dibutuhkan guru berupa konsisten dalam menjalankan perintah dan menjauhi larangannya. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh (palunga &marzuki, 2017) bahwa guru adalah keteladanan dan contoh bagi anak didiknya. Guru memiliki komitmen terhadap aturan yang ada, menghargai orang lain, dan memiliki komitmen dengan sikap tingkah laku, tindakan. Guru juga memberikan motivasi kepada peserta didik untuk patuh pada aturan sekolah. Sebagai pendidik, guru lebih banyak menjadi sosok panutan yang mempunyai karakter atau kepribadian yang patut ditiru dan diteladani oleh peserta didik. Contoh keteladanan itu lebih mengarah kepada sikap dan perilaku seperti, bertanggung jawab menghargai orang lain, tekun, rendah hati, jujur, dan sopan santun terhadap sesama. Sikap dan perilaku guru sehari-hari dapat diteladani oleh peserta didik, baik didalam maupun diluar kelas, merupakan suatu alat pendidikan yang diharapkan akan membentuk karakter atau kepribadian peserta didik kelak menjadi dewasa. Oleh karena itu, guru dipandang sebagai role model yang akan digugu dan ditiru oleh peserta didiknya.(suparlan 2005)

3. Karakter /Kepribadian

Kepribadian adalah pribadi yang berkarakter yang baik, akhlak terpuji dari jiwa yang

kuat akan jati dirinya. Karakter adalah pribadi yang membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang yaitu : Tingkah laku yang baik dan jujur, bertanggung jawab dan menghormati hak orang lain.

Dalam memahami dan memanfaatkan potensi dalam diri peserta didik maka terbentuklah kepribadian yang berkarakter baik mampu mencerminkan perilaku peserta didik yang patuh di contoh dilingkungan sehari-hari, Perilaku peserta didik adalah tindakan atau perbuatan, yang ditunjukkan peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran.

KESIMPULAN .

Guru merupakan sosok individu yang memiliki peran yang sangat penting dan utama dalam dunia pendidikan, terutama dalam mengembangkan setiap karakter peserta didik, Salah satu peran guru adalah sebagai bentuk keteladanan dalam menjadi panutan, hal itu dapat dilengkapi oleh peran guru sebagai motivator dalam pendidikan. sehingga berdasarkan hasil yang disimpulkan bahwa kepribadian berkarakter mampu mengungkapkan pendapatnya dan memupuk kepercayaan diri peserta didik sehingga tercipta perilaku jujur, disiplin, toleransi dan menghargai waktu serta memiliki nilai-nilai yang baik.

SARAN

Guru agama kristen dapat membantu meningkatkan pengetahuan siswa dalam mempelajari perilaku positif menjadi teladan, memberikan dukungan dan memfasilitas kegiatan keagamaan .

DAFTAR PUSTAKA

- Alport , GW, 1964, *Patten and Growth in Personality* New York :Holt Rinehart and winston.
- Ansori, Y.Z.(2018) *Menumbuhkan Karekter Baik Melalui Peran Guru di Sekolah.*
- Hakam , K.A (2013) *Pendekatan Pendidikan Karakter disekolah Dasar UPI-Bandung*
- Juhji . (2016). *Peran Urgen Guru dalam pendidiakan. Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 10(10,52-62.*
- Mulyasa . E.(2005) *Peran Guru sebagai motivator dalam belajar. Tadrib 1 (2) , 171- 188*
- Sukatin , M. Shotfa saitillah Al-taruq, *Penuli buku Pendidikan Karakter.*
- Sukmadinata , N. S. (2007) *.Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung : Remaja Rosdakarya.*
- Suparlan . (2005). *Menjadi Guru Efektif. Yogyakarta : Hikayat.*